

**LAPORAN DATA
BIDANG TANGKAP TAHUN 2024**



**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2024**

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan tangkap merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan kelautan dan perikanan di Indonesia. Sebagai negara kepulauan dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia, Indonesia memiliki potensi sumber daya ikan yang sangat besar, baik di wilayah perairan laut maupun perairan darat. Pemanfaatan sumber daya tersebut secara optimal, berkelanjutan, dan bertanggung jawab menjadi kunci dalam mendukung ketahanan pangan, peningkatan pendapatan masyarakat nelayan, serta kontribusi terhadap perekonomian daerah dan nasional.

Di wilayah Kabupaten Buol, subsektor perikanan tangkap menjadi salah satu tulang punggung perekonomian masyarakat pesisir, terutama bagi nelayan skala kecil. Oleh karena itu, ketersediaan data yang akurat dan terkini mengenai kegiatan perikanan tangkap sangat diperlukan sebagai dasar dalam perencanaan, pengambilan kebijakan, serta evaluasi program dan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya ikan.

1.2 Tujuan

Laporan data perikanan tangkap ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi armada dan alat tangkap yang digunakan, hasil produksi per jenis ikan, jumlah dan distribusi nelayan, serta kondisi fasilitas pendukung seperti Tempat Pelelangan Ikan (TPI), cold storage, dan infrastruktur lainnya. Selain itu, laporan ini juga memuat identifikasi permasalahan yang dihadapi di lapangan serta rekomendasi tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah maupun pemangku kepentingan terkait.

II. Data Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap 2024

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah	Kategori Nelayan		
			Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan Utama	Nelayan Sambilan Tambahan
1.	Buol	4.630	3.107	619	904

Dari hasil pendataan terakhir, jumlah nelayan di Kabupaten Buol secara keseluruhan tercatat sebanyak 4.630 orang yang terbagi dalam 3 kategori berdasarkan Tingkat keterlibatan nelayan dalam aktivitas penangkapan ikan yaitu:

1. **Nelayan Penuh** sebanyak 3.107 orang, merupakan nelayan yang menjadikan kegiatan penangkapan ikan sebagai mata pencaharian utama dan bekerja secara penuh waktu di sektor perikanan tangkap.
2. **Nelayan Sambilan Utama** sebanyak 619 orang, yaitu nelayan yang menjadikan kegiatan menangkap ikan sebagai pekerjaan utama, namun masih melakukan pekerjaan lain di luar sektor perikanan.
3. **Nelayan Sambilan Tambahan** sebanyak 904 orang, yaitu Masyarakat yang melakukan kegiatan menangkap ikan sebagai pekerjaan sampingan.

III. Data Rumah Tangga Perikanan (RTP) Nelayan Tahun 2024 (Unit)

No	Kabupaten	Jumlah	Tanpa Perahu	Perahu Tanpa Motor	Motor Tempel < 5 GT	Kapal Motor < 5 GT	Kapal Motor 5-10 GT	Kapal Motor 10-20 GT	Kapal Motor 20-30 GT
1.	Buol	3.107	539	295	2.150	120	1	1	1

IV. Data Jumlah Kapal 2024

No	Kabupaten	Jumlah	Perahu Tanpa Motor	Motor Tempel < 5 GT	Kapal Motor < 5 GT	Kapal Motor 5-10 GT	Kapal Motor 10-20 GT	Kapal Motor 20-30 GT
1.	Buol	2.568	295	2.150	120	1	1	1

V. Data Alat Tangkap Ikan 2024

No	Jenis Alat Tangkap	Jumlah Unit
1.	Pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal	69
2.	Jaring tarik Pantai	38
3.	Bagan berperahu atau began apung	20
4.	Bagan tancap	12
5.	Jaring insang tetap	31
6.	Jaring insang hanyut	15
7.	Jaring insang lingkaran	283
8.	Pancing ulur	2.305
9.	Pancing berjoran	14
10.	Pancing cumi	11
11.	Pancing laying – laying	24
12.	Rawai dasar	45
13.	Tonda	107
14.	Tombak	47
15.	Panah	86
Total		3.107

VI. Data Trip Perikanan Tangkap 2024

No	Jenis Alat Tangkap	Jumlah Trip
1.	Pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal	1.847
2.	Jaring tarik Pantai	2.514
3.	Bagan berperahu atau began apung	1.174
4.	Bagan tancap	733
5.	Jaring insang tetap	2.004
6.	Jaring insang hanyut	927
7.	Jaring insang lingkaran	17.335
8.	Pancing ulur	145.682
9.	Pancing berjoran	639
10.	Pancing cumi	531
11.	Pancing laying – laying	1.245
12.	Rawai dasar	2.795
13.	Tonda	6.414
14.	Tombak	1.656
15.	Panah	6.186
Total		191.682

VII. Data Jenis Ikan Tangkapan Tahun 2024/TW III

No.	Kelompok Ikan	Jenis Ikan	Jumlah (TON)
1.	Ikan Pelagis Kecil	1. Teri	82
		2. Belanak	13.10
		3. Bentong	341
		4. Cendro	88.3
		5. Talang-talang	12.6
		6. Japuh	6.30
		7. Julung-julung	164.50
		8. Banyar	245.70
		9. Layang anggur	158.80
		10. Siro	45.0
		11. Selar hijau	270.90
		12. Selar kuning	181.20
		13. Tembang	151.30
		14. Tetengkek	6.50
		15. Semar	219.0
2.	Ikan Pelagis Besar	1. Tuna mata besar (BET)	0.80
		2. Tuna gigi anjing	6.50
		3. Madidihang (YFT)	251.80
		4. Tongkol komo (KAW)	51.90
		5. Tongkol krai (FRI)	240.80
		6. Cakalang (SKJ)	441.20
		7. Lemadang	70.70
		8. Ikan Layaran	145.50
		9. Setuhuk hitam (BLM)	48.30
		10. Tenggiri (COM)	202.90
3.	Ikan Demersal	1. Lolosi biru	83.0
		2. Kuwe	547.50
		3. Bawal hitam	33.10
		4. Gerot-gerot	104.90
		5. Kapas-kapas	69.30
		6. Lencam	142.0
		7. Kakap putih	128.50
		8. Kakap batu	9.70
		9. Kakap merah	189.20
		10. Pinjalo	93.20
		11. Kurisi	81.80
		12. Kuniran	27.50
		13. Biji angka	69.40

		14. Biji Nangka karang	86.20
		15. Serinding tembakau	10.90
		16. Gulamah/Tigawaja	3.00
		17. Alu-alu/Manggilala	14.80
		18. Kerong-kerong	4.50
		19. Layur	62.30
		20. Ikan demersal lainnya	1.20
4.	Ikan Karang	1. Ekor kuning	97.90
		2. Kerapu karang	88.70
		3. Kerapu lumpur	97.0
		4. Kerapu sunu	143.40
		5. Baronang lingkis	78.10
		6. Baronang kuning	19.80
		7. Ikan baronang	99.40
		8. Ikan karang lainnya	8.10
5.	Binatang Berkulit Keras	1. Lobster mutiara	0.30
		2. Lobster lainnya	0.50
6.	Binatang Lunak	1. Cumi-cumi	22.10
		2. Gurita	1.00
Total (TON)			5.864,9

VIII. Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024 / Triwulan (TON)

No.	Tahun	TW I (Ton)	TW II (Ton)	TW III (Ton)	TW IV (Ton)	Total (TON)
1.	2022	3.636	5.586	4.852	5.174	19.250
2.	2023	4.807	5.478	4.773	6.419	21.478
3.	2024	3.030	4.321	5.864	7.876	21.093

IX. Kesimpulan

Produksi perikanan tangkap menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap pasokan ikan local dan regional, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana penangkapan.